

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah merupakan penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak perah lainnya. Salah satu bangsa sapi perah yang ada di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembanganrembangan adalah sapi *Fries hollsand* (FH). Sapi ini berasal dari Eropa, yaitu Belanda (*Nederland*), tepatnya diprovinsi Holland utara dan Friesian barat, sehingga sapi bangsa ini memiliki nama resmi *fries holland* dan sering di sebut Holtein atau Friesia saja (Foley, dkk., 1973; Williamson dan Payne, 1993)

Kandang adalah bangunan sebagai tempat tinggal ternak yang ditujukan untuk melindungi ternak dari resiko yang merugikan. Misalnya, terik matahari, cuaca hujan, angin, gangguan binatang buas dll. Dan tentu saja kandang dibutuhkan untuk memudahkan dalam pengelolaan ternaknya. Kandang pada UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan memiliki 2 tempat yang berbeda untuk sapi laktasi, dan untuk kandang pedet dibedakan dari kandang sapi laktasi.

Persyaratan kandang yang baik diantaranya adalah menggunakan bahan bangunan yang ekonomis, tahan lama, awet, mudah didapat dan tidak menimbulkan refleksi panas terhadap ternak yang dipelihara, memberikan kenyamanan bagi ternak dan pemiliknya, memiliki ventilasi yang cukup untuk pergantian udara, mudah dibersihkan dan kelihatan bersih, tidak ada gangguan baik didalam maupun disekitar kandang. kandang yang akan dibangun harus kuat, memenuhi syarat kesehatan, mudah dibersihkan, mempunyai drainase yang baik, sirkulasi udara yang bebas dan dilengkapi tempat makan dan minum sapi serta bak desinfektan.

Sanitasi kandang diketahui dengan menggunakan kusioner melalui wawancara dan observasi langsung pada responden. Beberapa komponen sanitasi kandang adalah persyaratan teknis bangunan kandang, lokasi kandang, arah kandang, penanganan limbah ternak, kebersihan kandang. Penilaian mengenai teknis bangunan kandang melalui observasi yang meliputi bangunan kandang, keberadaan ventilasi, konstruksi lantai dan kemiringan lantai kandang. Penilaian

mengenai lokasi kandang melalui observasi yang meliputi jarak kandang dari rumah, keberadaan bangunan umum disekitar kandang, ketinggian lokasi kandang, keberadaan tempat penampungan kotoran dan kecukupan kebutuhan air.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan dilapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
- b. Mengetahui semua kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
- c. Mengetahui manajemen kesehatan ternak perah periode pedet yang ada di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen kesehatan pada peternakan sapi perah.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2020.

### **1.4 Mode Pelaksanaan**

#### **a. Orientasi**

Sebelum kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

#### **b. Observasi**

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan.

#### **c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan.

#### **d. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data dilakukan dengan cara 2 cara yaitu primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung di lapangan, data yang langsung diambil di lapangan yaitu sisa pakan penguat atau konsentrat pada pagi dan pengambilan data sekunder dilakukan

dengan wawancara ataupun dengan recording yang ada di lapang, data yang diambil yaitu sejarah instansi.